

## Implementasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Nilai Demokratis Peserta Didik

Cucu Ariyanti <sup>a,1</sup> Eti Hayati<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

[cucuarianti922@gmail.com](mailto:cucuarianti922@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01391@unpam.ac.id](mailto:dosen01391@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Naskah diterima: 23-01-2024, direvisi: 28-03-2024, disetujui: 30-03-2024

---

### Abstrak

Pembelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter nilai nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 Tangerang selatan dalam mencetak generasi yang humanis serta terampil berahlak mulia merupakan tugas sekolah melalui proses pembelajaran ppkn tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PPKN dalam membentuk nilai demokratis peserta didik,metode yang digunakan narative kualitatif dengan pengempulan data observasi,wawancara dan dokumentasi.Hasil dari penelitian adalah implementasi nilai nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 diantaranya (a).sikap demokratis jujur,(b).sikap demokratis adil (c).sikap demokratis disiplin (d) sikap demokratis tanggung jawab (e).sikap demokratis bebas mengemukakan pendapat (f).sikap demokratis bermusyawarah (g)sikap demokratis gotong royong (h).sikap demokratis toleransi (i) sikap demokratis percaya diri. secara alur proses melalui kurikulum dan pembelajaran sudah diterapkan seluas luas nya namun untuk mencapai keberhasilan yang seutuhnya membutuhkan proses secara terus menerus diantaranya menerapkan materi kedalam sikap nilai demokratis yang nyata melalui kegiatan-kegiatan disekolah.

**Kata-kata kunci:** implementasi, pembelajaran ppkn, nilai demokratis

---

### Abstract

Learning Education and Citizenship in forming the character of democratic values of students at SMK SASMITA JAYA 2 South Tangerang in producing a generation that is humanist and skilled in noble character is the school's task through the civics learning process. The aim of the research is to find out how PPKN learning forms students' democratic values, methods used qualitative narrative with data collection from observations, interviews and documentation. The results of the research are the implementation of democratic values of students at SASMITA JAYA 2 Vocational School including (a). democratic attitude of honesty, (b). democratic attitude of fairness (c). democratic attitude of discipline (d) democratic attitude of responsibility (e). attitude democratic free to express opinions (f). democratic attitude of deliberation (g) democratic attitude of mutual cooperation (h). democratic attitude of tolerance (i) democratic attitude of self-confidence. In terms of the process flow through curriculum and learning, it has been implemented as widely as possible, but to achieve complete success requires a continuous process, including applying the material into real democratic values through school activities.

**Keywords:** implementation, civics learning, democratic values

## **Pendahuluan**

Beragamnya kelompok sosial dan ekonomi yang menganut budaya suku, dan agama di Indonesia, nilai-nilai demokrasi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, mempersatukan perbedaan merupakan ikhtiar yang sangat besar bagi siapapun karena prosesnya harus dirancang sedemikian rupa sehingga solidaritasnya semakin kuat sehingga tidak mudah diganggu oleh apapun.

Hal ini disebabkan karena prinsip nilai-nilai demokratis yang dijalin dalam diri manusia mempunyai kemampuan untuk menghadapi segala tantangan dalam menumbuhkan sikap demokratis, Jika moralitas tidak dijunjung tinggi, anak-anak atau individu mungkin tidak dapat memenuhi harapan masyarakat dan mengembangkan karakter moral yang baik.

Oleh karena itu, agar guru berhasil membantu siswa mengembangkan karakter positif, maka guru harus memperkenalkan atau menjelaskan nilai-nilai demokrasi secara jelas dan ringkas kepada peserta didik. dengan cara selalu mengaitkan materi kedalam kehidupan individu contohnya sikap saling menghargai melalui berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai , anak-anak atau individu tidak akan tertinggal oleh keadaan eksternal yang dapat melemahkan nilai-nilai demokratis

Pengamatan sementara seperti kondisi yang terjadi di sekolah smk sasmita jaya 2 dimana peran guru dalam menghadapi karakter

individu yang berbeda beda merupakan tantangan para guru guru dalam mengaktualisasikan nilai demokratis sehingga peserta didik mampu memahami dan menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah adapun peran guru dalam menanamkan nilai nilai sosial pada peserta didik dengan memberikan pengetahuan seperti kedisiplinan kesopanan dan bertanggung jawab dan hak hak peserta didik dalam bebas berpendapat melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sehingga anak anak memahami dulu tentang teori dari ilmu

Pendidikan pancasila kewarganegaran sebelum mengimplementasikan kedalam kesehari hariannya karena proses dalam menyatukan perbedaan bukan suatu sikap yang bisa diturunkan secara instan namun dibentuk secara berkelanjutan atau terus menerus sejak dini hingga dewasa melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan seperti beberapa kondisi yang terjadi di sekolah SASMITA JAYA 2 ada yang mampu mengaktualisasikan nilai demokratis disaat proses pembelajaran namun ada juga beberapa sebagian yang apatis tentang partisipasi aktif pribadi nya dalam bersosialisasi dengan sikap acuh dan tidak mau tau saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK sasmita jaya 2 merupakan mata pelajaran aktif didalam tiap perminggu 2 jam pembelajaran untuk setiap kali pertemuannya hal ini tentu sangat

diperisapkan oleh guru PPKN terkait dengan seluruh kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, selain perangkat pembelajaran guru juga dituntut profesional dan peka untuk metode apa yang tepat bagi setiap peserta didik mengingat SMK sasmita jaya 2 memiliki keberagaman kelas dengan beragam karakter peserta didik yang mayoritas nya anak laki-laki

Sejalan dengan hal tersebut seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 Pelaksanaan seluruh kegiatan disekolah harus sesuai dengan nilai nilai demokratis agar peserta didik di lingkungan sekolah dapat menjadi pribadi yang demokratis secara prinsip demokroasi tercipta karena adanya saling menghormati dan saling menghargai.

Chamim ,dalam Aryani & Susatim, mengemukakan bahwa: Pendidikan kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia berarti pendidikan pengetahuan, sikap mental, nilai-nilai, dan perilaku yang menjunjung tinggi demokrasi sehingga terwujud warga masyarakat yang demokratis dan mampu menjaga persatuan dan integritas bangsa guna mewujudkan Indonesia yang kuat, sejahtera, dan demokratis.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti serta dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yusfitra nurul hidayati, bahrul sri rukmini (2021) SMK Negri 2 trenggalek dapat digambarkan bahwa implementasi nilai nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan masih terdapat

peserta didik yang melanggar aturan guru seperti tidak mau mengerjakan tugas rumah maupun kelompok dan tidak menggunakan hak pilih untuk kegiatan pemilihan OSIS serta terdapat beberapa peserta didik yang malu malu untuk mengemukakan pendapat, kemudian dari masalah tersebut peneliti menemukan faktor pendukung : adanya keteladanan dari ibu bapak guru serta sarana prasarana yang memadai serta pemberian motivasi dan reward plus dan faktor penghambat : kurang motivasi dalam peserta didik serta kurang perhatian dari orang tua serta pengaruh lingkungan.

Beberapa peserta didik masih ada yang melanggar aturan sekolah maupun aturan guru kelas dengan tidak mengikuti hak pilih saat kegiatan OSIS tidak mau mengerjakan tugas individu ataupun kelompok serta masih terdapat yang minder dan malu mengemukakan pendapat dan kurangnya menghargai terhadap guru misalnya membolos dijam pelajaran. Sebagaimana kondisi dilapangan peneliti mencoba meneliti dengan mengambil judul "implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk nilai nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 Tangerang selatan"

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana pembelajaran PPKN dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 ?

2. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 ?

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2 ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik SMK SASMITA JAYA 2?

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat “bagaimana mengimplementasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2”

#### Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap tenaga pendidik bagaimana dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK SASMITA JAYA 2.

#### Metode

Tempat penelitian dilakukan di sekolah SMK SASMITA JAYA 2 jl.surya kencana no 1 desa/kelurahan pamulang barat kota tangerang selatan, dilakukan penelitian pada

bulan agustus 2023 hingga dengan sampai bulan november 2023.

Dasar pertimbangan dilokasi sekolah SMK SASMITA JAYA 2 masih perlu diperbaiki

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode naratif kualitatif yakni suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam makna yang diberikan individu pada pengalaman atas objek penelitian, dan upaya untuk mengetahui implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di smk sasmita jaya 2 dengan pendekatan kualitatif yang ingin membahas proses pembelajaran ppkn sehingga terimplentasikan suatu bentuk karakter nilai demokratis peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut terkait karakteristik dalam penelitian naratif : a. pengalaman individual, b kronologi pengalaman c, mengumpulkan cerita individual d, memulihkan cerita kembali/mengulas untuk unsur-unsur kunci e, pengkodean untuk tema f, konteks pengaturan (menjelaskan secara rinci tempat terjadinya secara fisik) g. berkolaborasi dengan peserta. Hal tersebut terjadi pada seluruh proses penelitian partisipan dan peneliti bekerjasama untuk mengurangi kesenjangan antara narasi yang diceritakan dengan narasi yang dilaporkan.

Pengertian penelitian naratif merupakan metode riset yang senantiasa di lakukan

dengan mengulas sebuah kasus terkait dengan individu atau kelompok mengenai kehidupannya dalam berbentuk lisan atau tulisan sehingga dalam penyusunannya berupaya untuk memahami pengalaman yang diambil melalui dokumentasi atau sumber informasi pribadi dari seseorang atau kelompok dengan cara mengumpulkan dan menganalisis cerita kehidupan.

Schreiber, James & Asner-Self, Kimberly menuturkan penelitian naratif ialah studi tentang kehidupan individu yang diceritakan melalui kisah pengalaman termasuk diskusi tentang makna pengalaman bagi individu sehingga karyanya dibuat dengan mengkomunikasikan cerita kisah tersebut. Clandinin dan Connelly mengemukakan penelitian naratif adalah bentuk khas dari penelitian kualitatif biasanya berfokus pada studi satu orang atau individu tunggal dan bagaimana individu itu memberikan makna terhadap pengalamannya melalui cerita-cerita yang disampaikan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan cerita dimana pelaporan pengalaman individu dan membahas arti pengalaman itu bagi individu secara harfiah sesuai dengan namanya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi dan statistik,

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa setting, sumber dan cara apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder yaitu :

1) Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan langsung data kepada pengumpulan data. Sumber primer disini adalah data pokok dalam responden penelitian dan sumber yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru ppkn dan 15 peserta didik smk sasmita jaya 2

2) Sumber skunder merupakan sumber data yang diperoleh dari dokumen rekaman dan foto-foto dan dokumen pendukung penelitian terkait dengan implementasi ppkn dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan teknik observasi dan teknik wawancara, teknik dokumentasi.

1. Pada saat melakukan teknik observasi ini peneliti mengamati situasi dan kondisi tempat dimana penelitian itu dilakukan dengan tujuan dari pengamatan tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran yang ada ditempat penelitian tersebut

2. Pada saat melakukan teknik wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, guru ppkn dan mencatat semua yang dilakukan selama proses wawancara dengan tujuan mendapatkan data berupa jawaban yang telah diberikan

3. Teknik dokumentasi Peneliti perlu mengambil foto atau video pada saat proses observasi dan wawancara itu berlangsung dengan tujuan untuk melengkapi data

penelitian yang semuanya itu dapat memberikan informasi bagi proses peneliti.

#### 4. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan cara dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi dengan adanya observasi dan wawancara maka dapat memahami makna interaksi sosial mengenai kondisi dan nilai nilai yang tergambar dari ucapan dan tingkah laku responden

#### **Hasil dan Pembahasan**

Peran Guru dalam membentuk nilai demokratis peserta didik. Berdasarkan observasi pengamatan peran guru menerapkan sistematis pembelajaran sesuai dengan alur pembelajaran diantaranya menyiapkan rpp menyiapkan metode pembelajaran dan juga alat bantu media untuk pembelajaran seperti infocus maka dapat di lihat pengamatan sementara bahwa peran guru sudah berjalan dengan baik namun untuk mendisiplinkan peserta didik butuh strategi guru agar membentuk karakteristik demokratis nya dengan pembiasaan yang dapat membuat peserta didik tidak lagi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung, Berdasarkan penelitian peran guru di SMK SASMITA JAYA 2 guru selalu menyiapkan bahan ajar dengan metode yang tepat untuk peserta didik dengan sesuai materi pembelajaran dan mengaitkan suatu peristiwa kedalam sikap sehari hari yang nantinya dapat diterapkan oleh peserta didik tersebut diantara materi yang

mengaitkan dengan kehidupan sehari hari ada pada materi tentang dinamika penerapan demokrasi dimana capaian pembelajaran peserta didik dapat menerapkan sikap toleransi jujur saling menghargai proaktif/bekerjasama dan bebas mengemukakan pendapat dan materi terkait penerapan demokrasi “bersikap baik dalam berperan didalam pemerintahan” terurai bagaimana peserta didik harus menerapkan sikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang terurai pada bab 2 bahwa peran guru dalam membentuk karakter demokratis peserta didik sangat penting dan proses dalam membentuk peserta didik itu bukan yang instan karena butuh proses yang mendalam dimana guru harus selalu mengaitkan contoh materi kedalam kehidupan sehari hari selain dengan teori pembelajaran juga dikaitkan dalam sikap nya peserta didik agar dapat terbentuk nilai demokratis dimulai dari sikap toleransi disiplin bertanggung jawab dan tidak malu untuk berpendapat serta mampu memberi gagasan disaat diskusi kelompok berlangsung cara cara guru melakukan nilai demokratis tersebut guru akan membiasakan nya didalam kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan penutup hal ini selalu dilakukan guru dalam proses pembelajaran guna membiasakan sikap terhadap peserta didik agar dapat menerapkan pada diri individu, dan untuk kegiatan diluar sekolah.

Peran guru PPKn juga mengarahkan peserta didik sesuai sikap dengan nilai nilai pancasila khususnya nilai demokratis sungguh

besar perhatian setiap para guru khusus guru ppkn untuk benar benar membentuk karakteristik peserta didik.

Sejalan dengan teori peran guru menurut Drs H. Andi Edy Herman, M.Pd., guru juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Karakter yang baik akan sangat berpengaruh dalam kehidupan siswa di masa depan. Guru harus mampu mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia,

Sejalan dengan teori peran guru dapat di artikan sebagai fasilitator mediator motivator dan juga evaluator dalam karakteristik peserta didik begitupun proses pembelajaran yang efektif hanya akan terjadi jika guru menentukan metode yang tepat dan bentuk pembelajaran serta makna yang akan disampaikan kepada siswa dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa, (toth:2012:195-216)

Berdasarkan wawancara ke pada salah satu guru bidang studi ppkn NS/LNR (Tabel 4.9.hal.88),mengemukakan bahwasan nya pembelajaran PPKN dapat membentuk karakteristik .(lampiran 19,hal.236) peserta didik dan selain guru ppkn jajaran guru mata pelajaran lain pun dapat ikut serta dalam membentuk karakteristik peserta didik jadi peran guru sangat penting proses pembelajaran yang efektif dapat menarik minat belajar siswa sehingga mudah bagi guru untuk mentrasfer ilmu pengetahuan terlebih dahulu kepada peserta didik dengan keprofesionalan kinerja

guru dalam memberikan materi dan menerapkan sikap nilai demokratis peserta didik seperti yang terurai di bab 2 sikap demokratis yang ditekan kan ke pada peserta didik yaitu toleransi santun jujur bertanggung jawab proaktif dan disiplin serta bebas mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran. guru menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12 cara guru menerapkan sikap nilai demokratis di mulai dari kegiatan awal yaitu pendahuluan dengan membudayakan berdoa bersama sesuai kepercayaan agama nya masing masing dan di kegiatan inti selalu di biasakan pembagian kelompok untuk berdiskusi dalam presentasi didalam kegiatan penutup guru memberikan tugas individu yang terkadang diselesaikan pada saat itu juga ataupun terkadang menjadi PR/tugas rumah nilai demokratis nya tercermin pada saat pengerjaan tugas individu apakah saling mencotek atau memang bersikap jujur point keduanya apakah peserta didik mau mengerjakan nya atau monlak pengerjaan nya nilai demokratis yang tercermin sikap tanggung jawab terhadap pembelajaran/tugas yang diberikan guru begitupun dengan tugas rumah. Dari paparan berdasarkan rpp yang termuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. tugas guru pun memberikan evaluasi dan mengukur keberhasilan sikap KI-1 sampai dengan KI-4 apakah ter capai atau tidak data tersebut dapat membantu guru melihat fakta peserta didik yang bisa menerapkan nilai demokratis adapun Pembiasaan yang mendorong tumbuhnya nilai

demokratis terkait sikap bebas berpendapat//mau mengungkapkan gagasan saat diskusi berlangsung sikap toleransi melalui proses saat diskusi jika berbeda pendapat antar teman nya dan tidak memaksakan jawaban atas pemikirannya terkait sikap proaktif tercermin melalui peserta didik mau mengikuti pembelajaran hingga selesai.adapun faktor pendukung untuk menerapkan nilai demokratis saat proses pembelajaran guru memberikan sanksi/hukuman jika peserta didik tidak dapat bersikap menghargai pembelajaran membuat keributan didalam kelas dan memberikan hukuman pushap di dalam kelas.

#### Indikator Nilai Demokratis Peserta Didik di SMK SASMITA JAYA 2

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik (tabel 4.10 NS1/ EISG hal.96), Guru sudah menerapkan nilai demokratis baik saat proses kegiatan belajar selalu berdoa terlebih dahulu selalu memberikan semangat dengan memberitahu nilai kkm yang harus dicapai serta guru terkadang memberikan tugas kelompok untuk persentasi dan guru juga kadang menghukum peserta didik dengan hukuman pushap jika ada siswa yang terlambat masuk kelas atau membolos dijam pelajaran selain guru pihak sekolah juga memberi sanksi jika siswa terlambat upacara maka di sita hp nya disuruh membersihkan kelas saat selesai sekolah dijam terakhir dan jika rambut nya ada yang panjang di botakin atau dirapihkan agar tidak berambut gondrong biasanya disekolah saat proses belajar guru juga terkadang

memberikan contoh sikap yang sesuai dengan materi salah satunya materi tentang goodgovernance dalam bermasyarakat bagaimana bersikap jujur saling menghargai santun dan juga bebas berpendapat serta tidak boleh memaksakan kehendak saat ada perbedaan pendapat, dapat disimpulkan indikator dari sikap nilai demokratis yang diterapkan oleh peserta didik sesuai dengan tabel wawancara (tabel 4.10 NS1/ EISG hal.96) diantaranya sebagai berikut :

1. Toleransi tercermin pada indikator peserta didik mampu memahami dan menghargai perbedaan agama sesama teman nya dan menghargai aturan guru di dalam kelas
2. Bertanggung jawab tercermin pada indikator peserta didik mampu mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai dan mengerjakan tugas kelompok maupun individu
3. Disiplin tercermin pada sikap demokratis mengerjakan tugas kelompok maupun individu dan masuk kelas tepat waktu
4. Proaktif tercermin saat peserta didik mengikuti kegiatan OSIS dalam pemilihan calon anggota

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik (Tabel 4.11 .NS2/FRFTA AFP.hal 107) : peserta didik memaparkan bahwasannya peran guru memberikan contoh baik dimulai saat proses pembelajaran maupun diluar kelas guru juga terkadang membuat kelompok untuk kegiatan diskusi serta memberi hukuman bagi yang melanggar aturan dari guru contohnya : telat masuk kelas, tidak aktif belajar dan tidak mengerjakan tugas . dapat disimpulkan

indikator dari nilai demokratis yang tercermin berdasarkan hasil wawancara peserta didik NS2 tersebut dapat diuraikan :

1. Sikap toleransi tercermin peserta didik melakukan doa bersawa di kegiatan awal belajar dan akhir kegiatan belajar
2. Sikap proaktif tercermin pada peserta didik yang mau mengikuti pembelajaran dengan baik
3. Sikap disiplin tercermin peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas dan menjauhi peraturan yang bisa membuat dirinya menerima hukuman, mengerjakan tugas dari guru
4. Sikap bebas mengemukakan pendapat saat proses peserta didik berdiskusi dalam presentasi
5. Sikap saling menghargai tercermin peserta didik mampu menghargai perbedaan antar teman nya baik dari warna kulit ataupun agama

Berdasarkan wawancara peserta didik NS3 (Tabel 4.12. NS3/AFAA.hal.117) peserta didik memaparkan bahwasan nya guru selalu melakukan doa bersama sebelum memulai belajar guru juga suka ceramah saat menyampaikan materi dan menulis di board kala infocus sedang bermasalah, terkait belajar guru juga mencontohkan akan sikap yang sama dengan materi yang di ajarkan contoh nya bersikap jujur saling menghargai disiplin dan juga tanggung jawab serta disiplin dan bebas mengemukakan pendapat atau memberi gagasan saat berdiskusi,begitupun saat akhir pembelajaran guru menutup kegiatan dengan doa bersama dan memberi tahukan materi yang akan di bahas untuk hari selanjut nya

Dapat disimpulkan indikator nilai demokratis peserta didik atas pemaparan tersebut diantaranya :

1. Sikap toleransi tercermin saat peserta didik mau melakukan doa bersama dalam bentuk menghargai agama yang dianut nya serta menghargai yang memiliki perbedaan agama dan juga tata tertib di kelas
2. Disiplin dapat tercermin menghargai peraturan kelas saat proses pembelajaran dan mematuhi peraturan sekolah
3. Sikap tanggung jawab mampu mengerjakan tugas kelompok maupun individu maupun tanggung jawab sebagai ketua OSIS, tanggung jawab diluar kelas contohnya saat peserta didik terlambat masuk sekolah maka petugas menyita hp nya smpai istirahat dan memberikan hukuman membersihkan kelas saat pelajaran sekolah selesai
4. Bebas mengemukakan pendapat tercermin saat presentasi berlangsung
5. Proaktif dalam mengikuti ekstrakurikuler kegiatan OSIS diantara NS3 ini ada yang menjadi ketua OSIS dan beberapa anggota nya, dan memberikan suport pada teman nya yang sesama anggota OSIS.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dikuatkan dengan journal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh wa ode desti ramadani, wahyudin noe,nani rajaloe bahwa implementasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk nilai nilai demokratis peserta didik dapat disimpulkan berjalan baik dengan prosedur prosedur kebijakan sekolah serta adanya sarana

prasarana yang memadai dan dengan kedisiplinan serta pembiasaan yang terus dilakukan sehingga mengupayakan penghambatan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori Zamroni menyatakan bahwa “Demokrasi akan tumbuh dan kokoh bila dikalangan masyarakat tumbuh kultur dan nilai-nilai demokrasi, yaitu toleransi, kebebasan mengemukakan dan menghormati perbedaan pendapat, memahami keanekaragaman dalam masyarakat, terbuka dalam berkomunikasi, menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan, percaya diri atau tidak menggantungkan diri pada orang lain, saling menghargai, mampu mengekang diri.” (Rukmini, 2021)

Dari hasil penelitian tersebut sebagai peneliti memiliki banyak keterbatasan diantaranya : keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan sehingga mengakibatkan penelitian mempunyai banyak kelemahan serta keterbatasan waktu dan tenaga sehingga penelitian ini tidak maksimal dan keterbatasan pengetahuan penulis dan membuat serta menyusun tulisan sehingga perlu diuji kembali dimasa depan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter nilai demokratis peserta didik di SMK Sasmita Jaya 2 Tangerang Selatan secara alur proses melalui kurikulum dan pembelajaran sudah

diterapkan seluas luas nya namun untuk mencapai keberhasilan yang seutuhnya membutuhkan proses secara terus menerus dan kerja sama antar pihak karena dalam membentuk karakter juga diperlukan bantuan internal dari peserta didik itu sendiri dan juga dari lingkungan luar kelas atau luar sekolah serta keluarga

Membentuk karakter nilai demokratis peserta didik melalui pembelajaran PPKN hanya membantu secara pemahaman secara teori dimana penerapannya butuh contoh nyata untuk menggabungkan materi kedalam sikap nilai demokratis peserta didik yang sifatnya berkesinambungan

Dan peran pembelajaran PPKN dalam membentuk nilai demokratis peserta didik sudah termuat dalam materi buku LKS di sekolah yang dikemas sedemikian rupa oleh guru guru bidang studi PPKN didalam perangkat pembelajaran (RPP) yang tepat untuk peserta didik.

### **Saran**

1. Untuk penulis diharapkan agar menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi tentang nilai nilai demokratis serta mengembangkan sikap/karakter nilai nilai demokratis mengenai penerapan sikap nilai demokratis peserta didik

2. Untuk guru

Jangan pernah bosan mempelajari/mengikuti penyempurnaan kurikulum dalam mengungkap pembentukan karakter peserta didik karena sejatinya guru tidak pernah berhenti untuk belajar dan jangan pernah bosan untuk selalu

mengembangkan model model pembelajaran yang sesuai/tepat dengan peserta didik

### **Referensi**

Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216-222.

Jelahut, F. E. (2022). Aneka teori dan jenis penelitian kualitatif.

Rukmini, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 40-47.

Ramadani, W. O. D., Noe, W., & Rajaloe, N. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA TERNATE. *Jambura Journal Civic Education*, 2(1), 90-101.

Rukmini, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 40-47.

Shelina, N. (2019). PERAN PEMBELAJARAN PPKN DALAM MEMBENTUK SIKAP DEMOKRATIS UNTUK MENINGKATKAN CIVIC DISPOSITION SISWA DI SMA NEGERI 4 KOTABUMI.

Wahyu Gusriandari, W., Lukman Yudho Prakoso, Y., Feny Avisha, F., Ria Anggun Ariani, A., Sri Sundari, S., Agus Winarna, A., ... & Rianto, R. (2022). PUBLIC POLICY PARADOXES ADVANCE THE DEFENSE INDUSTRY. *Public Policy Paradoxes Advance The Defense Industry*, 2(2).